

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk pengujian Hipotesis 1, terdapat pengaruh antara *Service quality* terhadap *Revisit intention* pada industri pariwisata di Kota Bandung. Pengaruh yang ada pada hasil penelitian ini adalah pengaruh positif. Didapat bahwa pengaruh yang ada antara *Service quality* dan *Revisit intention* adalah pengaruh positif sebesar 35%
2. Untuk pengujian Hipotesis 2 terdapat pengaruh antara *Destination image* terhadap *Revisit intention* pada industri pariwisata di Kota Bandung. Pengaruh yang ada pada hasil penelitian ini adalah pengaruh positif. Didapat bahwa pengaruh yang ada antara *Destination image* dan *Revisit intention* adalah pengaruh positif sebesar 10,4%

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisis pengaruh antara *Revisit intention* dan *Destination image* terhadap *Revisit intention* pada industri pariwisata di Kota Bandung. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki kecenderungan untuk dapat menunjukkan bahwa *service quality* dan *destination image* merupakan salah satu faktor penting untuk dapat memunculkan keamuan seseorang untuk melakukan *revisit intention* / minat berkunjung kembali. Dimana pengaplikasiannya dapat berupa memakai

indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini kemudian dapat dipraktekan langsung, jika perusahaan tersebut sudah mempraktekkan hal tsb tinggal mempertahankan dari indicator-indikator tersebut, sebagai contoh dalam indicator *service quality* ada indikator karyawan yang ramah dan *helpful*, dimana hal tersebut juga dapat menjadi acuan untuk para karyawan di bidang pariwisata kota Bandung untuk dapat mempraktekannya, dan jika hal tersebut sudah diterapkan, tahap selanjutnya dapat berupa mempertahankan dan meningkatkannya. Dan dalam indikator milik *destination image* ada indikator banyak variasi wisata yang mendukung dan alam yang indah, kedua hal itu dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan juga pengusaha di bidang pariwisata untuk selalu mempertahankan dan melakukan improvisasi dalam kedua hal tersebut karena terbukti kedua hal tersebut dapat membuat orang lainnya untuk melakukan *Revisit intention*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap industri pariwisata di Kota Bandung, sehingga kurang bisa jadi patokan untuk diaplikasikan di Kota lain.
2. Penelitian dilakukan pada responden sejumlah 121 orang responden sehingga jika dibandingkan dengan jumlah populasinya, jumlah tersebut sangat sedikit.
3. Waktu sangat singkat sehingga banyak kekurangan dalam pembuatan penelitian ini .

5.4. Saran

1. Saran Bagi Praktisi

Berdasarkan penelitian, terdapat pengaruh antara *service quality* terhadap *revisit intention*. Terdapat juga pengaruh *destination image* terhadap *revisit intention* pada industri pariwisata Kota Bandung. Dengan demikian para pengusaha di bidang pariwisata yang berada di Kota Bandung maupun pemerintah daerah / kota nya disarankan dapat memberikan dan mempertahankan *service quality* maupun *destination image* yang baik bagi para turis. *Service quality* serta *destination image* pada industri pariwisata yang berada di Kota Bandung sudah terbukti akan mendorong keinginan untuk melakukan *revisit intention* dikemudian hari , dengan memberikan *service quality* yang baik serta *destination image* yang sesuai bahkan melebihi bayangan para wisatawan / turis, tujuan *revisit intention* pasti akan sangat mudah didapatkan.

2. Saran untuk akademisi

Service Quality dan *Destination image* adalah pemancing / stimulus orang untuk melakukan *revisit intention* sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan kepada kelompok masyarakat pada kota yang berbeda serta sampel yang berbeda pula agar penelitian tentang *service quality* dan *destination image* terhadap *revisit intention* menjadi lebih banyak refrensinya sehingga dapat dikembangkan terus menerus dan mungkin bisa juga pengembangan tersebut dapat berupa menggunakan pendekatan kualitatif dengan topik yang sama pada penelitian selanjutnya.